

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari seluruh proses dan prosedur yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

- a. Tingkat regulasi emosi dari kelompok sampel praktisi dalam kategori sedang dengan presentase 58,3% dan kategori tinggi dengan presentase 41,7% dari seluruh responden yang berjumlah 36. Sedangkan hasil rata – rata untuk 5 aspek yang digunakan dalam variabel regulasi emosi dalam penelitian ini yaitu: (1) Aspek pemilihan situasi sebesar 169,92; (2) Aspek modifikasi situasi sebesar 168,6; (3) Aspek fokus perhatian sebesar 181,55; (4) Aspek perubahan kognitif sebesar 180; (5) Aspek modifikasi respon sebesar 174,72.
- b. Tingkat regulasi emosi dari kelompok sampel *marqi* dalam kategori rendah dengan presentase 3,3% dari seluruh responden yang berjumlah 60. Untuk kategori sedang dengan presentase 60% dan kategori tinggi dengan presentase 36,7% dari seluruh responden yang berjumlah 60. Sedangkan hasil rata – rata untuk 5 aspek yang digunakan dalam variabel regulasi emosi dalam penelitian ini yaitu: (1) Aspek pemilihan situasi sebesar 102; (2) Aspek modifikasi situasi sebesar 99,4; (3) Aspek fokus perhatian sebesar 111,55; (4) Aspek perubahan kognitif 110,6; (5) Aspek modifikasi respon sebesar 108,72.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan regulasi emosi antara praktisi dan *marqi*. Hasil ini ditunjukkan oleh hasil penghitungan Uji

Komparasi *T-test of independent* dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS didapatkan nilai Sig. sebesar 0,621. Adapun ketentuannya untuk *T-test of independent*, jika nilai Sig. (2-tailed) > Alpha (0,05) maka tidak terdapat perbedaan, sebaliknya jika Sig. (2-tailed) < Alpha (0,05) maka terdapat perbedaan. Nilai Sig. (2-tailed) 0,621 berarti lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan regulasi emosi antara praktisi dan *marqi*. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil tersebut adalah karakteristik responden penelitian.

## **B. Saran**

- a. Bagi praktisi dan *marqi*, penelitian ini dapat dijadikan wawasan untuk menambah pemahaman terkait dengan pentingnya regulasi emosi.
- b. Bagi pihak yayasan, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menyelenggarakan kegiatan – kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya yang telah menjadi praktisi maupun *marqi* Jam’iyyah Ruqyah Aswaja Kediri. Sehingga praktisi dan *marqi* dapat berinteraksi dengan banyak orang dalam sebuah wadah dan belajar dari pengalamannya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki beberapa kekurangan. Diantaranya hasil penelitian menunjukkan hipotesis yang ditolak atau tidak adanya perbedaan regulasi emosi antara praktisi dan *marqi*. Maka peneliti selanjutnya, sebaiknya diteliti lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang membengaruhi tingkat regulasi emosi. Kedua, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda yakni metode penelitian kualitatif.